

**MENINGKATKAN KEKAYAAN MUFRODAT SISWA MELALUI METODE
HYPNOTEACHING****Almanna Wassalwa,¹ Agung Wijaksono²**¹Universitas Ibrahimy Situbondo²STAI Nurul Huda Situbondo¹Salwaelmann90@gmail.com²mavi.isem@gmail.com**Abstrak**

The research objective is to increase the wealth of *mufrodat* through hypnoteaching methods. The research subjects were all fifth grade students of MI Miftahun Najah Banyuputih Situbondo in the 2016/2017 Academic Year. Researchers used data collection instruments in the form of observation formats, question sheets, field notes, and interview guidelines. The research method is classroom action research. Data analysis techniques are planning, acting, observing and reflecting. The results of the study are: 1) The average memorization of students' *mufrodat* in the pre cycle before receiving hypnoteaching learning method treatment gets an average of 65.38. The smallest value is 55 and the highest value is 80. With the Minimal Completeness Criteria reference of 70, the number of students who get a score equal to or above the Minimal Completeness Criteria is 23% while students who have not reached the Minimal Completeness Criteria is 77%. 2) The average memorization of students' *mufrodat* in the first cycle after applying hypnoteaching learning method got an average of 72.3. The smallest value is 55 and the highest value is 80. With the Minimal Completeness Criteria reference of 70, the number of students who score equal to or above the Minimal Completeness Criteria is 61.5% while students who have not reached the Minimal Completeness Criteria is 38.5%. 3) The average memorization of students' *mufrodat* in the second cycle gets an average of 90. The smallest value is 75 and the highest score is 100. With a Minimal Completeness Criteria reference of 70, the number of students who score equal to or above the Minimal Completeness Criteria is 92.3% while students who have not yet reached Minimal Completeness Criteria is 7.7%. 4) The use of hypnoteaching method can increase the wealth of *mufrodat* of fifth grade students of MI Miftahun Najah Banyuputih Situbondo in 2016/2017 Academic Year.

Keywords: *Mufrodat, Hypnoteaching***PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran bahasa arab diperlukan strategi, metode, aktifitas kebahasaan yang inovatif sehingga dapat mendukung proses efisiensi dan efektivitas pembelajaran bahasa arab dikelas, selain itu juga diperlukan metode inovatif yang unik untuk menarik minat siswa, membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari Bahasa Arab.

Kekayan mufrodat dalam diri siswa menjadi mutlak dan perlu dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode yang masih monoton dan kurang efektif membuat hal tersebut masih jauh dari harapan. Berbagai metode hafalan mufrodat dilakukan agar efektif bagi siswa dalam belajar bahasa arab semua itu

tidak lain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa.¹

Mempelajari dan menghafalkan mufrodat menjadi kewajiban bagi mereka yang ingin menguasai Bahasa Arab, akan tetapi banyaknya siswa yang kesulitan dalam menghafal mufrodat menjadi masalah tersendiri yang berimbas pada kemampuan bahasa arab mereka serta pada nilai-nilai ujian mata pelajaran Bahasa arab. Selama ini hafalan kosakata di dalam kelas adalah dengan metode konvensional yaitu guru memberi beberapa mufrodat dipapan tulis lalu

¹ Ismail Suardi Wekke, Ph.D. , *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014), 153-155

siswa mencoba menghafalkannya dengan berbagai cara, baik dengan cara menghafal langsung maupun dengan cara menghafal menggunakan irama lagu.

Minimnya minat siswa terhadap bahasa arab disebabkan karena hafalan merupakan kewajiban mutlak bagi semua pelajar bahasa asing, akan tetapi muncul permasalahan menghafal menjadi beban tersendiri bagi siswa. Hasil hafalan yang kurang maksimal disebabkan oleh metode hafalan yang juga menjenuhkan bagi siswa. Minimnya hafalan mufrodat yang dimiliki siswa mejadi suatu penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Masalah diatas terjadi di kelas V MI Miftahun Najah Banyuputih Situbondo, beberapa siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga peneliti ingin memperbaiki sehingga nilai siswa mencapai KKM atau bahkan lebih dari KKM.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul, Meningkatkan Kekayaan Mufrodat Siswa melalui Metode Hypnoteaching pada siswa kelas V MI Miftahun Najah Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V MI Miftahun Najah. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahun Najah Banyuputih Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017,. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa format observasi, lembar soal, catatan lapangan, dan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini digunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Research*). Menurut Kurt Lewin PTK terdiri dari satu daur (siklus), dibagi menjadi 4 langkah, yaitu 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Tindakan (*acting*), 3. Pengamatan (*observing*), 4. Perenungan (*Reflecting*)²

² Dr. H. Hobri. M.Pd. , *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru Dan Praktisi*, (FKIP UNEJ:Jember, 2007) hlm.178

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata hafalan mufrodat siswa pada pra siklus sebelum mendapat perlakuan metode pembelajaran *hypnoteaching* mendapat rata-rata 65,38. Nilai terkecil 55 dan nilai tertinggi 80. Dengan acuan KKM 70 maka jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau diatas KKM adalah 23% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 77%. Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti belum sesuai dengan kriteri keberhasilan tindakan, sebab itu siklus selanjutnya dengan menggunakan metode *hypnoteaching* harus dilakukan oleh peneliti.

Rata-rata hafalan mufrodat siswa pada siklus pertama setelah diterapkan metode pembelajaran *hypnoteaching* mendapat rata-rata 72,3. Nilai terkecil 55 dan nilai tertinggi 80. Dengan acuan KKM 70 maka jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau diatas KKM adalah 61,5% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 38,5%. Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti belum sesuai dengan kriteri keberhasilan tindakan, sebab itu siklus kedua harus dilakukan oleh peneliti.

Rata-rata hafalan mufrodat siswa pada siklus kedua mendapat rata-rata 90.. Nilai terkecil 75 dan nilai tertinggi 100. Dengan acuan KKM 70 maka jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau diatas KKM adalah 92,3% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 7,7%. Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan kriteri keberhasilan tindakan, sebab itu siklus ketiga tidak perlu dilakukan oleh peneliti.

Menurut Muhammad Hariady berdasarkan rumus menghitung rata-rata nilai siswa dengan menghitung mean dan diketahui pra siklus mendapat rata-rata 65,38 dan pada siklus pertama mendapatkan rata-rata 72,3 serta pada siklus kedua mendapatkan rata-rata 90. Maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum menggunakan metode *hypnoteaching* dan sesudah menggunakan metode

hypnoteaching.³ Bisa disimpulkan bahwa metode hypnoteaching dapat meningkatkan hafalan mufrodat siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan penelitian maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata hafalan mufrodat siswa pada pra siklus sebelum mendapat perlakuan metode pembelajaran *hypnoteaching* mendapat rata-rata 65,38. Nilai terkecil 55 dan nilai tertinggi 80. Dengan acuan KKM 70 maka jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau diatas KKM adalah 23% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 77%.. Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti belum sesuai dengan kriteri keberhasilan tindakan, sebab itu siklus selanjutnya dengan menggunakan metode hypnoteaching harus dilakukan oleh peneliti.
2. Rata-rata hafalan mufrodat siswa pada siklus pertama setelah diterapkan metode pembelajaran hypnoteaching mendapat rata-rata 72,3. Nilai terkecil 55 dan nilai tertinggi 80. Dengan acuan KKM 70 maka jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau diatas KKM adalah 61,5% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 38,5%.. Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti belum sesuai dengan kriteri keberhasilan tindakan, sebab itu siklus kedua harus dilakukan oleh peneliti.
3. Rata-rata hafalan mufrodat siswa pada siklus kedua mendapat rata-rata 90. Nilai terkecil 75 dan nilai tertinggi 100. Dengan acuan KKM 70 maka jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau diatas KKM adalah 92,3% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 7,7%. Maka dari itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan

kriteri keberhasilan tindakan, sebab itu siklus ketiga tidak perlu dilakukan oleh peneliti.

4. Penggunaan metode hypnoteaching dapat meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas V MI Miftahun Najah Tahun Pelajaran 2016/2017

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Hakim, *Hypnosis in Teaching cara dahyat mendidik & mengajar*, (Visimedia:Jakarta)
- Asteria, Prima Vidya. Rohmah, Shovia Khoirur. Renhoran, Fatima Zahra, *Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Bermain Peran*, Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik) Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017
- Dr. H. Hobri. M.Pd. , *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru Dan Praktisi*, (FKIP UNEJ:Jember, 2007)
- Gunawan, Adi W, *Hypnosis: The Art of Subconscious Communication, Meraih Sukses dengan Kekuatan Pikiran* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2007)
- Hariyadi, Moh, *Statistik Pendidikan*, (Prestasi Pustakaraya:Jakarta, 2009)
- <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مفردات/>
- Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI Offline 1.5.1) [Software]
- Noer, Muhammad, *Software pembelajaran*, (Pustaka Insan Madani : Yogyakarta, 2009)
- Rimawati, Ega, *Menjadi Guru Hebat dengan Hypnoteaching*, (Kata Pena:Jakarta, 2015)
- Wekke, Ismail Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014).

³ Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, (Prestasi Pustakaraya:Jakarta, 2009) hlm 45